

**DESAIN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* MELALUI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS *MULTIPLE
INTELLIGENCES* SISWA SDI AR-ROUDLOH MIRU SEKARAN
LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Firdha Adzana Kharismawati

Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Telp. 081553380882

firdha.kh1012@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana desain pengembangan kemampuan *public speaking* melalui pembelajaran pendidikan agama islam berbasis *multiple intelligences* siswa SDI Ar-Roudloh Miru Sekaran Lamongan. Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang berisi penjelasan-penjelasan mengenai data yang diperoleh dari lapangan. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi Konsep Pengembangan Kemampuan *Public Speaking* Siswa SDI Ar-Roudloh Miru; Kegiatan Tengah Semester, (2) Implementasi Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Multiple Intelligences* Siswa SDI Ar-Roudloh Miru; a. Kualitas Proses Pembelajaran, b. Pendekatan One for All, (3) Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Multiple Intelligences* dalam Mengembangkan Kemampuan *Public Speaking* Siswa SDI Ar-Roudloh Miru; a. Metode Enjoy Learning, b. Coins Daily

Kata Kunci: Kemampuan *Public Speaking*, Pembelajaran PAI, *Multiple Intelligences*.

Abstract

The purpose of this research is Describing how to design the development of public speaking capabilities through the study of Islamic Education-based multiple intelligences of students SDI Ar-Roudloh Miru Sekaran Lamongan. To achieve the above objectives, used a qualitative descriptive research approach which contains explanations of the data obtained from the reseach site. Key instruments are researchers themselves, and the data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. And analyzed by means of reducing irrelevant data, displaying data and drawing conclusions. The results showed that (1) implementation of Public Speaking capability development concept of SDI Ar-Roudloh Miru students; Middle Semester activities, (2) implementation of Islamic religious education concept of Multiple Intelligences-based students SDI Ar-Roudloh Miru; A. The quality of the learning process, B. One for All approaches, (3) The design of Islamic religious education-based Multiple Intelligences in developing the Public Speaking ability of students of SDI Ar-Roudloh Miru; A. Enjoy Learning method, B. Daily Coins.

Keywords: Public Speaking ability, PAI learning, Multiple Intelligences.

PENDAHULUAN

Desain pembelajaran merupakan suatu strategi untuk menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tanpa desain yang matang, tidak ada program yang akan berjalan dengan baik dan memuaskan. Bahkan bisa jadi program tidak akan terlaksana sesuai dengan tujuan yang diinginkan, desain perlu dilaksanakan untuk menghemat biaya suatu program, karena mampu mengantisipasi hal-hal yang tidak terduga. Desain yang baik adalah desain yang dibuat dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Sehubungan dengan itu, dalam menjalankan tugas guru harus menyusun desain pembelajaran atau perencanaan.

Dalam dunia pendidikan agama Islam seorang guru harus memahami berbagai kecerdasan yang dimiliki peserta didiknya agar materi tersampaikan dengan baik. Maka penggunaan strategi belajar mengajar yang tepat bagi seorang pendidik dapat menggali dan memaksimalkan potensi yang ada dalam diri peserta didik sehingga dapat meraih prestasi belajar yang belipat ganda

Salah satu bentuk inovasi baru dalam dunia pendidikan ialah penerapan teori *Multiple Intelligences*, atau bisa disebut dengan MI dalam pembelajaran. Teori ini mampu menjembatani proses pembelajaran yang membosankan menjadi suatu pengalaman belajar yang menyenangkan, peserta didik tidak hanya dijejali oleh teori semata. Mereka dihadapkan pada kenyataan bahwa teori yang diterima memang dapat ditemui di dalam kehidupan nyata dan dapat dialami sendiri sehingga memiliki kesan yang mendalam.

Desain pembelajaran yang salah satunya berupa worksheet tersebut digunakan untuk mengetahui kebutuhan siswa dengan cara menganalisis kemudian mengevaluasi pembelajaran tersebut apakah sudah tercapai tujuan pembelajaran atau belum. Hal yang menarik dari guru agama SDI Ar-Roudloh tersebut dalam mendesain pembelajaran adalah dengan mempersiapkan worksheet yang berbeda disetiap pembelajaran agama, begitu juga dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan baik yang tentu terlebih dahulu melihat kondisi siswa di dalam menentukan materi dan menggunakan berbagai strategi, metode dan media.

Evaluasi yang digunakan lebih menekankan pada praktek dan observasi/pengamatan langsung untuk materi ranah afektif dan psikomotorik (wawancara pendek dengan teacher Qurrota A'yuni M, S. Pd). Disamping itu pengelolaan kelas dalam desain pembelajaran SDI Ar Roudloh sedapat mungkin dibuat dengan suasana yang dapat mengaktifkan semua indera siswa dengan proses pendekatan antara lain: somatik yaitu belajar dengan bergerak dan berbuat contohnya adalah siswa melakukan transaksi jual-beli di pasar secara langsung, auditory yaitu belajar dengan berbicara dan mendengarkan contohnya siswa melakukan diskusi kecil, tanya-jawab dan, visual yaitu belajar dengan mengamati dan menggambarkan contohnya ialah peserta didik di beri tayangan (video) tentang sejarah Nabi serta pendekatan intelektual yaitu belajar dengan pemecahan masalah peserta didik di

bantu dengan melakukan LKK (Lembar Kerja Keatif) atau *worksheet* untuk menunjukan beberapa solusi untuk sebuah masalah yang telah di pelajari.

Alasan penulis memilih objek penelitian di SDI Ar-Roudloh Miru Sekaran Lamongan, dimana sekolah menajdikan mata pelajaran pendidikan agama islam menjadi beberapa bagian, yakni; akidah akhlaq, fiqih, bahasa arab, dan qur'an. Sekolah juga menggunakan program dimana mata pelajaran pendidikan agama islam tersedia guru kelas atau wali kelas tersendiri. Jadi, ada dua wali kelas yaitu wali kelas mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama dia setiap tingkat kelas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti, menggali dan membahasnya lebih jauh lagi tentang Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Multiple Intelligences* pada Kelas Agama SDI Ar-Roudloh Miru Sekaran Lamongan.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena dalam proses penelitian ini banyak dilakukan dilapangan dan pengamatan langsung. Pada penelitian kualitatif ini, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata dan gambaran, bukan dalam bentuk angka.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah terurai sebelumnya, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam mengenai Implementasi Desain Pengembangan Kemampuan *Public Speaking* Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Multiple Intelligences* Siswa SDI Ar-Roudloh Miru Sekaran Lamongan Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan penelitian deskripsi.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, wawancara, observasi, dan survei. Sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif.¹ Model interaktif dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SD Islam Ar-Roudloh terletak di komplek Pondok Pesantren Ar-Roudloh di desa Miru, Sekaran Lamongan. Berdiri pada tahun 19 Agustus 2015. Sekolah yang cukup baru berdiri namun sudah mengambil banyak perhatian dari masyarakat sekitar. KH. Ma'mun merupakan pendiri sekaligus kepala sekolah SDI Ar-Roudloh. Dengan adanya fasilitas yang lengkap sekolah tersebut maju sangat pesat. Kini ada 5 kelas, kelas 1 sampai kelas 5 dengan jumlah siswa 202 siswa yang berasal dari berbagai desa dan kecamatan sekitar Sekaran, Lamongan. SD Islam Ar-Roudloh ini menggunakan kurikulum 2013 yang teregritasi pada cambrige, dimana adanya kerjasama dengan SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.

¹ Huberman, A.M. dan Miles, M. B. (1985). *Qualitative Data Analysis; a Sourcebook of New Methods*. London.

Adapun motto dari SD Islam Ar-Roudloh adalah “Pendidikan tuntas, berkualitas, religion, dan go Internasional”. SD Islam Ar-Roudloh juga memiliki program sekolah, diantaranya program unggulan (*boarding school*) yang diharapkan dapat mencetak generasi tahfidz (para penghafal Al-Qur’an. Selain itu juga ada program ICP (*International Class Program*), dimana di setiap tengah semester diadakan KTS (Kegiatan Tengah Semester) disini ada kegiatan *english day* yang dilakukan disekolah maupun diluar sekolah, ada juga kegiatan *traditional market*, yaitu siswa belajar menjadi penjual. Diakhir tahun pelajaran juga dilaksanakan demo manasik haji.

Peneliti melakukan observasi didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, adapun data yang diperoleh sebagai berikut: Pada awal pembelajaran, di buka dengan berdoa dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu wajib Nasional setelah itu guru baru memberikan salam pembuka, dan dilanjutkan dengan pengelolaan kelas yang dapat menunjang kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) siswa seperti tempat duduk, menyiapkan siswa agar tenang dan siap mengikuti pembelajaran, setelah itu dilanjutkan dengan pemberian motivasi atau nasehat agar siswa termotivasi dan sadar akan tugas diri mereka sebagai siswa, dan ketika masuk pada kegiatan inti guru menyampaikan materi dengan menggunakan model SCL (*Student Centered Learning*) dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat menunjang pengembangan kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) siswa serta didukung oleh media-media yang dapat membantu mengembangkan kemampuan public speaking siswa.²

Terlihat dari proses pembelajaran PAI tersebut bahwasanya pada tahap kegiatan pembelajaran tersebut guru menerapkan pendekatan saintifik yang didalamnya terdapat mengamati, menannya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Selain peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran di dalam kelas peneliti juga mengamati kegiatan atau lingkungan yang ada di luar kelas yang dapat menunjang kemampuan *public speaking* siswa.

Diantara kegiatan di luar kelas yang diadakan oleh guru yaitu seperti memimpin membaca bacaan istighosah, tanya jawab saat kultum, dan imam sholat dluha oleh siswa setelah melakukan apel pagi. Adapun data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian diteliti bagaimana desain pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dalam mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa khususnya pada pembelajaran PAI.

² Hasil Observasi Pembelajaran PAI Kelas 2, pada Tanggal 27 Mei 2019

1. Konsep Pengembangan Kemampuan *Public Speaking* Siswa SDI Ar-Roudloh Miru

a. Kegiatan Tengah Semester

Adanya program semester yang diadakan oleh SD Islam Ar-roudloh miru yang dinamakan dengan KTS (kegiatan tengah semester), dimana kegiatan tersebut berkaitan dengan ketrampilan anak dalam bersosialisasi.

Upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan jamak siswa adalah bagaimana usaha yang dilakukan oleh guru dalam upaya kemampuan public speaking para siswa. Hal ini juga didukung dalam program pendidikan SD Islam Ar-Roudloh yang diarahkan mencapai tujuan salah satunya yaitu, menyelenggarakan berbagai kegiatan IPTEK, bahasa, olahraga, dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat, dan potensi. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Yusuf selaku Wakil Kepala Kurikulum SD Islam Ar-Roudloh Lamongan.

“Ya, ini benar, memang ini adalah termasuk program SD Islam Ar-Roudloh, sedangkan upaya yang dilakukan guru selain diwaktu pembelajaran dalam kelas, diluar kelas atau dilingkungan sekolah memberikan wadah kepada siswa untuk menyalurkan potensinya, seperti kegiatan ekstrakurikuler dan program semester lalu diaplikasikan dalam acara pensi yang kemarin kita adakan yang didalamnya banyak wadah bagi siswa untuk berkreasi seperti dibidang bahasa dan budaya, ada juga program english day siswa yang berminat dibidang tersebut dilatih kemampuan *public speaking*, lalu diikuti dalam beberapa kompetisi sebagai tolak ukur keberhasilan. Jadi potensi siswa dapat berkembang dengan baik sesuai dengan minat bakatnya”³.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Waka Kurikulum diatas diketahui desain pembelajaran didalam maupun diluar kelas yang dilakukan di SD Islam Ar-Roudloh adalah dengan memberikan wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa khususnya dalam mengembangkan kecerdasan jamak (multiple intelligences) siswanya.

2. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Multiple Intelligences* Siswa SDI Ar-Roudloh Miru

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan ada beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran ada yang aktif tetapi ada beberapa siswa masih pasif. Siswa yang pasif akan berbicara ketika ditanyai oleh guru dan menjawab dengan suara yang pelan. Namun, banyak dari siswa yang senantiasa aktif mengikuti pembelajaran dengan merespon pertanyaan yang disampaikan guru, mengemukakan beragam pendapat maupun bertanya kepada guru.

³ Wawancara dengan Bapak Yusuf, Wakil Kepala Kurikulum SD Islam Ar-Roudloh, 17 Juni 2019

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas II, Ibu A'yun berikut merupakan hasil wawancaranya:

“ya seperti yang mbak lihat tadi ya waktu pelajaran, ada siswa yang terlanjut aktif, ada juga siswa yang cenderung pendiam, oleh karena itu saya berusaha untuk mengetahui keinginan maupun cara belajar siswa, agar siswa dapat merespon materi apa yang saya sampaikan”⁴

Dan pernyataan tersebut dipertegas oleh guru PAI lainnya Ibu Vere, sebagai berikut:

“Siswa dikelas II itu yang aktif hampir semua mbak, yang diam juga ada sat, dua dan biasanya saya mencampurkan mereka yang aktif dengan yang pasif mbak, sehingga mereka bisa bekerja sama. Biar mereka bisa saling belajar”⁵

a. Kualitas Proses Pembelajaran

Kesiapan ini dilakukan dengan berupa pemeriksaan psikologi bukan hanya dalam bentuk tes tulis melainkan dalam pengamatan pada siswa. Hal itu diungkapkan guru kelas 2 SD Islam Ar-Roudloh, yaitu Ibu Ayun pada 27 Mei 2019, bahwa:

“Untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan jamak yang dimiliki oleh siswa yaitu dengan mengamati bagaimana cara belajar dan respon siswa pada saat pembelajaran berlangsung”.⁶

Selain itu guru kelas bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan kelas. Guru kelas juga memiliki peran penting terhadap hasil belajar siswa dan proses pembelajaran yakni dengan menerapkan cara pengajaran kecerdasan jamak. Hal ini juga dituturkan oleh guru kelas 2, Ibu Ayun yaitu sebagai berikut:

“Dalam pembelajaran PAI, saya biasanya mengajak siswa menirukan potongan surat pendek dan bercerita tentang kisah nabi, namun sebelum itu biasa saya putarkan film-film pendek kisah nabi!.

⁴ Wawancara dengan Ibu Qurrota A'yuni M, S. Pd, Guru Kelas 2 SD Islam Ar-Roudloh, 27 Mei 2019

⁵ Wawancara dengan Ibu Vere, Guru Agama kelas 2 SD Islam Ar-Roudloh, 3 Juni 2019

⁶ Wawancara dengan Ibu Qurrota A'yuni M, S. Pd, Guru Kelas 2 SD Islam Ar-Roudloh, 27 Mei 2019

Dalam hal ini, upaya guru telah dilakukan guna meningkatkan kecerdasan jamak siswa, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang hanya menguasai satu kecerdasan jamak.

b. Pendekatan One for All

SDI adalah sekolah yang mencoba menerapkan pendekatan penyelenggaraan yang memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif dan psikomotor. SDI diselenggarakan berdasarkan konsep “One for All”. Artinya, dalam satu atap sekolah peserta didik akan mendapatkan pendidikan umum, pendidikan agama dan pendidikan keterampilan.

Pendidikan agama menekankan pendidikan aqidah akhlak dan ibadah yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan biah solihah (kebiasaan yang baik) didalam lingkungan sekolah dan qudwah hasanah (suri tauldan yang baik) oleh seluruh guru dan karyawan sekolah. Dimana ada program boarding school untuk kelas 4 dan kelas 5. Mereka menginap diasrama sekolah dan mendapatkan kelas diniyah.

3. Implementasi Desain Pengembangan Kemampuan *Public Speaking* Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Multiple Intelligences* Siswa SDI Ar-Roudloh Miru

a. Metode Enjoy Learning

Sekolah Dasar Islam (SDI) Ar-Roudloh menawarkan metode enjoy school, dimana dalam kegiatan pembelajaran dikemas dengan permainan mungkin dengan metode-metode permainan maupun keterampilan.

Keberhasilan dalam sebuah pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya yakni desain pembelajaran yang dirancang oleh guru. Desain pembelajaran memang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, hal ini dimungkinkan karena dengan merancang desain pembelajaran, seorang desainer (dalam hal ini guru) memiliki peran vital dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan memiliki kesadaran akan pentingnya tujuan pembelajaran, maka guru akan berupaya untuk melakukan berbagai aktifitas dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran, seperti merumuskan bahan instruksional, memilih strategi instruksional, memilih media dan alat pembelajaran, merancang alat evaluasi, dan lain sebagainya.

SIMPULAN

a. Implementasi Konsep Pengembangan Kemampuan *Public Speaking* Siswa SDI Ar-Roudloh Miru

• Kegiatan Tengah Semester

Adapun KTS (kegiatan tengah semester), diantaranya yaitu, ICP (international class program) yang dilaksanakan pada pembelajaran

disekolah maupun diluar sekolah, ditunjang dengan program english day sampai extra cooking.

b. Implementasi Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Multiple Intelligences* Siswa SDI Ar-Roudloh Miru

1) Kualitas Proses Pembelajaran

Kesiapan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hal ini dilakukan dengan berupa pemeriksaan psikologi bukan dalam bentuk tes tulis melainkan dalam pengamatan pada siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas pembelajaran diatas sudah memenuhi salah satu indikator *multiple intelligences*.

2) Pendekatan One for All

SDI diselenggarakan berdasarkan konsep “One for All”. Artinya, dalam satu atap sekolah peserta didik akan mendapatkan pendidikan umum, pendidikan agama dan pendidikan keterampilan.

c. Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Multiple Intelligences* dalam Mengembangkan Kemampuan *Public Speaking* Siswa SDI Ar-Roudloh Miru

1) Metode Enjoy Learning

Sebelum dimulainya KBM guru membuat lembar kerja kreatif atau worksheet yang sesuai dengan pelajaran yang akan disampaikan, sehingga siswa tidak monoton dengan materi yang ada di buku saja.

2) Coins Daily

Desain pembelajaran PAI yang diterapkan di SDI Ar-Roudloh yaitu metode *Coins Reward or Punishmen*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung; PT Refika Aditama.
- Atmaja Prawira, Purwa. 2012. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Bakry, Samaun, 2005, *Menggagas Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy).
- Chatib, Munif. 2013. *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*, Bandung: Kaifa.
- Helena Olli, 2007, *Public speaking*, PT Indeks, Jakarta.
- Huberman, A.M. dan Miles, M. B. 1985. *Qualitative Data Analysis; a Sourcebook of New Methods*. London.

- Lexy J. Moelong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013 *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhab, Sukro. dkk, *Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu Jaringan Sekolah Islam Terpadu*, Jakarta: JSIT Indonesia Empowering Islamic.
- Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Nurani, Yuliani S, dkk. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: PT. Indeks.
- Paul Suparno. 2004. *Teori Inteligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah*, Yogyakarta : Kanisius.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1994, hlm: 57
- Ruhimat, Toto. 2009. "*Kurikulum & Pembelajaran*" jurusan kurtekipend. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Robert K..Yin. (1994). *Case Study Research; Design and Methods*. Newbury Park CA. Sage Publication.
- Salim, Agus. 2006. *Teori & Paradigma Penelitian Sosial. Buku Sumber untuk Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Tiara Wacana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung; Alfabeta.
- Surjadi, Ahmad, 2014. *Kecerdasan dan Lingkungan Pendidikan*, Bandung: Mandar Madu.
- Syaifudin Nurdin. 2003. *Model Pembelajaran Yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam KBK*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Tim Penyusun, *Dokumen Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia).
- Wahid murni.2008. *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori Menuju Praktik*. Malang: UM Press.